



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL FARMASI 2018

HOME

PHARMACEUTICAL

CARE

TERHADAP PENYAKIT

KRONIS





Jurusan Farmasi
Fakultas Olahraga Dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

ISBN: 978-602-6204-65-3

Penerbit UNG Press

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL FARMASI 2018

HOME PHARMACEUTICAL
CARE

TERHADAP PENYAKIT KRONIS

Reviewer

Prof. Dr. Suwaldi, M.Sc, Apt (Farmasetika, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Ika Puspitasari, M.Si, Apt (Farmakologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Susi Ari Kristina, M.Kes, Apt (Farmasi Komunitas, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta) Dr. Widysusanti Abdul Kadir, M.Si, Apt (Farmakologi, Universitas Negeri Gorontalo) Dr. Teti S Tuloli, M.Si, Apt (Farmasi Komunitas, Universitas Negeri Gorontalo)

Editor

Mahdalena Sy. Pakaya, M.Si., Apt Muhammad Taupik, M.Sc

KONTAK

JURUSAN FARMASI FOK, Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jnd. Sudirman (Kampus 1 UNG), Kota Gorontalo

Telp: 0435 - 821 698

Email : semnasfarmasiung2018@gmail.com



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ii
KOMITE ILMIAH	iii

BAGIAN 1 PRESENTASI ORAL

Uji Larvasida Ekstrak Etanol Pare (<i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes</i> spp.	1
Isolasi Dan Uji Aktivitas Antimikroba Bakteri Endofittanaman Eceng Gondok (<i>Eichhornia crassipes</i>)	10
Uji Aktivitas Dan Formulasi Ekstrak Kulit Kacang Tanah Sebagai Hipokolesterolemik Pada	21
Efektivitas Suplementasi Zat Besi peroral Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil	30
Aktivitas Antioksidan Minuman Herbal Berbasis Daun Kelor	41
Model Perilaku beresiko HIV/AIDS pada Remaja LGBT di Provinsi Gorontalo	502

KOMITE ILMIAH

Prof. Dr. Suwaldi, M.Sc, Apt (Farmasetika, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Ika Puspitasari, M.Si, Apt (Farmakologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Susi Ari Kristina, M.Kes, Apt (Farmasi Komunitas, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Widysusanti Abdul Kadir, M.Si, Apt (Farmakologi, Universitas Negeri Gorontalo)

Dr. Teti S Tuloli, M.Si, Apt (Farmasi Komunitas, Universitas Negeri Gorontalo)

KONTAK

JURUSAN FARMASI FOK, Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jnd. Sudirman (Kampus 1 UNG), Kota Gorontalo

Telp: 0435 - 821 698

Email : semnasfarmasiung2018@gmail.com

Model Perilaku beresiko HIV/AIDS pada Remaja LGBT di Provinsi Gorontalo

Irwan
irwandel@yahoo.com

Abstrak

Penelitian observasional rancangan Crose Sectional Study. Pemodelan menggunakan analisis jalur Structural Equation Modeling (SEM) aplikasi AMOS 8,50 variabel penelitian terdiri atas faktor internal meliputi kepatuhan beragama, pengetahuan, keyakinan (beliefs), intensi dan perilaku beresiko. Lokasi penelitian di kota Gorontalo, besar sampel 200 orang.

Perilaku beresiko remaja LGBT dipengaruhi oleh intensi dan kepatuhan menjalankan ajaran agama $p=0,001$. Intensi untuk berperilaku beresiko dipengaruhi oleh keyakinan akan (kontrol beliefs) $p=0,001$.

Model perilaku beresiko HIV/AIDS remaja LGBT dipengaruhi oleh intensi dan kepatuhan beragama.

Intervensi program pencegahan HIV dan AIDS LGBT fokus pada kegiatan yang bersifat keagamaan

Kata kunci : LGBT, Perilaku beresiko, HIV/AIDS

1.1 latar Belakang

Jumlah penderita HIV dan AIDS pada tahun 2012 berdasarkan kelompok umur di Provinsi Gorontalo terbanyak pada kelompok usia produktif yaitu 27 – 35 tahun dengan jumlah kasus 78 kasus (87%), dengan rincian laki-laki 31 orang, perempuan 47 Orang. Faktor resiko seks bebas 87%

Metode Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor resiko penularan HIV/AIDS pada remaja LGBT di Provinsi Gorontalo Jenis penelitian observasional dengan rancangan Cross Sectional Study.. Populasi adalah remaja LGBT yang berusia 17 tahun pada saat penelitian, jumlah sampel 200 orang yang diperoleh dengan teknik Purposive Random Sampling, teknik pemodelan menggunakan analisis jalur Structural Equation Modeling (SEM) dengan aplikasi AMOS versi 8,50. Hasil penelitian

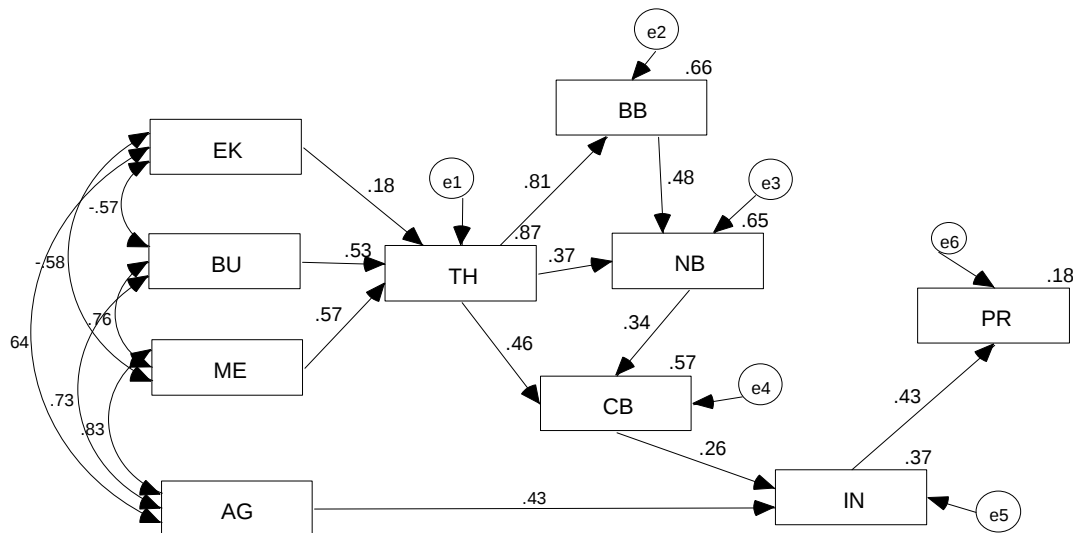
Berdasarkan tingkat kepatuhan beragama, remaja laki-laki (95,0%), lebih patuh dalam menjalankan ajaran agamanya dibandingkan dengan remaja perempuan. Berdasarkan peranan media massa, remaja laki-laki (95,0%) menganggap media massa lebih berperan dibandingkan dengan remaja perempuan. (...%,)

Perilaku responden secara keseluruhan diukur berdasarkan akumulasi terhadap ketiga variabel perilaku yaitu seks bebas, menggunakan narkoba suntik dan menggunakan tato/tindik. Hasil penelitian terhadap variabel perilaku secara keseluruhan pada umumnya 119 orang (59,5%) sangat tidak berisiko, namun demikian terdapat 60 orang (30%) sangat berisiko.

Analisis Jalur pada Remaja Perempuan.

Model perilaku berisiko remaja perempuan digambarkan sebagai berikut ;

Model Akhir Analisis Jalur Pada Perempuan



Hasil analisis jalur pada remaja perempuan memperlihatkan bahwa variabel keyakinan (behaviour beliefs, normative beliefs dan control beliefs) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi, kemudian intensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku remaja. Pengetahuan remaja perempuan dipengaruhi secara signifikan oleh budaya, media massa dan ekonomi. Selain itu variabel kepatuhan beragama pada remaja perempuan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi. dengan nilai $p=0,001$.

Selanjutnya intensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berisiko pada remaja perempuan. Berdasarkan hasil analisis jalur pada remaja perempuan diketahui bahwa perilaku berisiko pada remaja perempuan sesuai dengan kerangka teori TPB yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh intensi dan keyakinan (beliefs), variabel kepatuhan beragama secara tidak langsung mempengaruhi perilaku berisiko melalui intensi.

Tabel 5.4 Hasil Analisis Hubungan antara Variabel pada Model Akhir Remaja Perempuan di Gorontalo Tahun 2013

Pengujian Model

Pengaruh	β	P	Keterangan
Eonomi → Pengetahuan	0,177	0,001	Signifikan
Budaya → Pengetahuan	0,570	0,001	Signifikan
Media → Pengetahuan	0,475	0,001	Signifikan
Pengetahuan → Behavior Beliefs	0,342	0,001	Signifikan
Normative Beliefs → Pengetahuan	0,256	0,001	Signifikan
Control Beliefs → Pengetahuan	0,434	0,001	Signifikan
Intensi → Perilaku	0,427	0,001	Signifikan
Agama → Intensi		0,003	Signifikan
		0,001	Signifikan
		0,015	Signifikan
		0,001	Signifikan
		0,001	Signifikan

Pengujian terhadap model dilakukan melalui penilaian overall model fit melalui dengan menggunakan standar Goodness of fit disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.5 Pengujian Model Akhir pada Remaja Perempuan di Kota Gorontalo berdasarkan Kriteria Goodness Of Fit

Goodness of fit indeks	Cut of value	Model akhir
(Chi Square) Signifikanced	0,001 0,001	
Probability CMIN/DF	kecil =df <2,0	0,001 0,001
GFI	>0,90	2,231 0,888
RMSEA	<0,08	0,125 0,913
NFI	>0,90	0,949 0,028
RMR	<0,05	

Evaluasi model akhir pada remaja laki-laki dan perempuan

dengan menggunakan kriteria Goodness of fit diperoleh kesimpulan bahwa model akhir fit berdasarkan standar nilai chi square yang kecil yaitu 0,001 dan nilai RMR sebesar 0,023.

PEMBAHASAN

Model Pencegahan HIV dan AIDS pada remaja LGBT

Model analisis jalur akhir pada kelompok perempuan mendukung kerangka teori dari Theory of Planned Behavior (TPB), hasil penelitian menunjukkan variabel intensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berisiko pada remaja perempuan. Evaluasi model akhir pada remaja perempuan Uji chi-square NFI dan RMR menunjukkan model fit (Browne & Cudeck, 1993).

Dari sudut pandangan sosial, seseorang berusaha melalui agamanya untuk memasuki hubungan-hubungan bermakna dengan orang lain, mencapai komitmen yang ia pegang bersama dengan orang lain dalam ketaatan yang umum terhadapnya bagi kebanyakan orang, agama merupakan dasar terhadap falsafah hidupnya. Penemuan lain menunjukkan, bahwa sekalipun pada masa remaja banyak mempertanyakan kepercayaan-kepercayaan keagamaan mereka, namun pada akhirnya kembali lagi kepada kepercayaan tersebut. Banyak orang yang pada usia dua puluhan dan awal tiga puluhan, tatkala mereka sudah menjadi orang tua, kembali melakukan praktek-praktek yang sebelumnya mereka abaikan (Miller, L.et.al.2000).

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan, sebagaimana dijelaskan oleh Adams & Gullotta, agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bias memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada didunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya (Miller, L.,et.al. 2000).

Secara psikologis pada fase remaja ada dua aspek penting yang dipersiapkan antara lain Orientasi seksual. Pada masa ini remaja diharapkan sudah menemukan orientasi seksualitasnya atau arah ketertarikan seksualnya baik secara heteroseksualitas atau homoseksualitas (Imran & Irawati, 2000).

Pengaruh Kontrol beliefs terhadap intesni pada remaja perempuan menunjukkan hubungan yang signifikan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schwarzer dan Renner (1995) menguraikan dimensi yang menggambarkan efikasi diri pada seseorang. yaitu keyakinan untuk mengendalikan diri berupa keyakinan tetap melakukan perilaku positif meskipun tantangan yang dihadapi relatif besar, keyakinan untuk mampu mempelajari semua kemampuan menghindari perilaku berisiko, dan keyakinan untuk mengendalikan diri dari perilaku berisiko meskipun tekanan internal maupun eksternal sangat kuat. Hasil penelitian pada siswa bahwa keyakinan siswa terhadap perilaku berisiko sesudah dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa 2 orang siswa (6,25 %) memiliki keyakinan diri tinggi untuk menolak perilaku berisiko dan 21 orang siswa (91,3%) memiliki efikasi diri sangat tinggi untuk menolak perilaku berisiko (Kartika Nur Fathiyah dan Farida Harahap, 2001).

Model akhir pada remaja perempuan menunjukkan bahwa peran media massa berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan remaja, dimana pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keyakinan (behavior beliefs, normative beliefs dan kontrol beliefs), kontrol beliefs kemudian mempengaruhi Intensi untuk melakukan perilaku berisiko. Berdasarkan hasil penelitian ini, peranan media massa secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap keyakinan remaja perempuan untuk melakukan perilaku berisiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Amy Bleakley yang meneliti bagaimana sumber informasi seksual berkaitan dengan keyakinan remaja 'tentang Seks di Amerika, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh significant others dalam hal ini teman dan sepupu tampaknya memiliki pengaruh yang berlawanan dari sosok orang tua atau otoritatif pada keyakinan remaja tentang berhubungan seks – significant others berkeyakinan bahwa seks memiliki konsekuensi positif berkaitan dengan diri dan hubungan dengan mitra dan orang lain dan bahwa melakukan hubungan seks adalah perilaku yang dapat diterima oleh norma. terkait dengan keyakinan dalam perilaku, normatif, dan efikasi diri untuk teman-teman saja (Amy. Bleakley, 2010).

Kesimpulan

Pemodelan terhadap perilaku remaja perempuan bahwa perilaku berisiko HIV dan AIDS pada remaja perempuan dipengaruhi secara langsung oleh variabel intensi, Kepatuhan beragama berpengaruh signifikan terhadap intensi.

Saran

Pencegahan HIV/AIDS pada remaja laki-laki lebih memperhatikan asuhan orang tua, pengaruh teman sebaya, lingkungan fisik dan faktor psikologis dan pencegahan HIV/IDS pada remaja perempuan lebih fokus pada kegiatan yang bersifat keagamaan.

Source of Funding : this research was funded by researcher

Ethical clearance- Taken from the Faculty of Medicine Members

Conflict of interest: Author declare that there is no any conflict of interest within this publication

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih (2004). Pengaruh Pergaulan Bebas dan Vcd Porno Terhadap Perilaku Remaja di Masyarakat. <http://kbi.gemari.or.id/beritadetail.php.id.2569> (diakses tanggal 16 Juni 2013)

- Adams, G. R., & Gullota. T. (2000). *Adolescent Life Experiences*. New York: Brooks/ Brooks/Cole; Pacific Groves, CA., (1st. Ed., 1983; 2nd. Ed., 1989, 3rd. Ed., 1993) Cloe Publishing Company. www.uoguelph.ca/~gadams/adamsweb/cvpublic.html (sitasi: 2 Juli 2013).
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980) Efficacy of the theory of Planned Behaviour: A Meta analysis review in : *British Journal Of Social Psychology*, Vol 40, pp. 471-499, 2011. Great Britain: The British psychological society.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (2000) Eliciting Salient Beliefs and Research on the theory of Planned Behaviour : The effect of questions wording
<http://www.medschl.cam.ac.uk/gpperu/userfiles/ProjectsDocts/BSG/eliciting.pdf> (sitasi 20 juni 2013).
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1988) *Attitudes, Personality and Behaviour*. Milton-Keynes, England : open University Press & Chicago, IL. Dorsey press.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1988) *Changing the Behaviour of People, Explanation of theory of Planned Behaviour*. Journal 12 Manage the Executive Fast Track.
<http://www.12manage.com> (sitasi 22 juni 2013).
- Alexander, Lisa T, (2011). Cultural Collective Efficacy, Social Capital and Placed-Based Lawmaking: Revisiting the People Versus Place Debate. <http://ssrn.com/abstract=1920364> (sitasi 20 juni 2013).
- Alit Laksmiwati, I.A. (1999) *Perubahan Perilaku Seks Remaja Bali*. Yogyakarta: Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada dengan Ford Foundation.
- Amy Bleakley, (2010) How Sources of Sexual Information relate to Adolescents Beliefs about sex and Health Behavior. Author manuscript : Available in PMC 2010. *Journal Health Behavior*. Vol. 33, No. 1, pp. 37-48 (sitasi tanggal 20 Juni 2013).
- Anderson J. et al. (1990). HIV/AIDS Knowledge and Sexual Behavior Among High School Students. *Journal of Family Planning Perspectives*. Vol 22, No. 6, pp. 252-255. up date 3 Maret 2012 (diakses tanggal 26 Juni 2013)
- Anne Powell Anderson (1994) *Study Guide for Physiology of Behavior, Fifth Edition*. Psychology Department Smith College, Northampton, MA 01063.
- Anne N. Astrom, Elwalid F. Nasir (2003) Memprediksi Niat untuk Mengobati Pasien yang Terinfeksi HIV antara Tanzania dan Sudan Medis dan Mahasiswa Kedokteran Gigi. Menggunakan Teori Perilaku Terencana - Sebuah Studi Cross Sectional.
- Antono S, Nicholas J Ford (2006) Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah. <http://journal.iii.ac.id/detilartikel>. (sitasi 26 Juni 2013)
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Azwar, S. (2003) *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (2012) *Narkoba dan Miras*.
<http://hqweb01.bkkbn.go.id/> update 21 Februari 2010 (sitasi 26 Juni 2013)
- Bandura A. (1997). *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Englewood Cliffs, Journal Prentice Hall. 1986. pp 24-46
- Behrman, (1999). Labor Markets In Developing Countries, *Handbook Of Labor Economics*, in: O. Ashenfelter & D. Card (ed.), *Handbook of Labor Economics*, edition 1, volume 3, chapter 43, pages 2859-2939 Elsevier. <http://onlinelibrary.wiley.com> (diakses 26 Juni 2013)

- Beigrave, F.Z, et. Al.(2009) The Impact of Knowledge, Norms, and Self Efficacy on Intention to Engage in AIDS-Preventive behaviours among Young incarcerated African American Males. <http://jbp.sagepub.com/content/19/2/155.short> (sitasi 20 Juni 2013)
- Benda,Brent.(1995) The Effect of Religion on Adolescent Delinquency Revisited. Journal of Research in Crime and Delinquency. Vol. 32, 1995, pp. 446–466.
- Berkman, et.al. (2000). Social Epidemiology. New York: Oxford University Press.
- Berrigan, D. et.al. (2003). Patterns of Health Behaviours in US Adults. Preventive Medicine.Vol.36, pp. 615-623.
- Bonetti, D et.al. (2004) Constructing Questionnaires Based on the Theory of Planned Behaviour. United Kingdom: Centre for health Services research University of Newcastle.
- BPS Kota Gorontalo (2012). Kota Gorontalo dalam Angka
- Brigham, J.C. (1991). Social Psychology. New York: Harper Collins Publisher.
- Brown .et.al. (2006). Sex Media Matter, Exposure to Sexual Content in Music, Movie, Television and Magazine Predict Black and White Adolescent Sexual Behavior. Journal of Pediatrics. Vol. 117. 2006. pp. 1018-1027.
- Brown et.al. (2002) Sexual Tension, Sexual Media: Investigating Media's Influence on Adolescent Sexuality. Journal Lawrence Erlbaum. 2002. pp.1-24.
- Browne, M. W. & Cudeck, R. (1993). Alternative Ways of Assessing Model Fit. in: Bollen, K. A. & Long, J. S. (Eds.) Testing Structural Equation Models. pp. 136–162. Beverly Hills, CA: Sage.
- Calhoun, C. (2002). Classical Sociological Theory (ed). Massachusetts: Blackwell Published Ltd.
- Chiou, J.S. (1998) The Effects of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control and Consumers' Purchase Intentions: The Moderating Effects of Product Knowledge and Attention to Social Comparison Information. Proc Natl.Sci.Counc.ROC (C).Vol. 9 No. 2, pp.298-308.
- Cici. S Hasan Ba'agil (2012) Pengaruh Situation Awareness Bidan terhadap Intention dalam pelayanan Kontrasepsi IUD dan Implan dengan Behaviour Beliefs, Normative Beliefs dan Control Beliefs sebagai Determinan. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Cochran et.al.(2000) Beyond Hellfire: An Exploration of the Variable Effects of Religiosity on Adolescent Marijuana and Alcohol Use. Journal of Research in Crime and Delinquency. Vol. 26 (2000) pp. 198–225
- Colleen Konicki Di Lorio (2005) Measurement In Health Behavior, Methods for Research and Education. Jossey-Bass A Wiley Imprint San Fransisco, CA 94103-1741.
- Christine Stephens (2008). Health Promotion, A Psychosocial Approach. Open University Press England.
- Deborah Koniak et.al (2004) Predictors of Sexual Risk Behaviours Among Adolescent Mothers In A Human Immunodeficiency Virus Prevention Program. Journal of Adolescent Health. Vol. 38 (2006) 297.e1–297.e11.
- Departemen Kesehatan RI. (2007) Riset Kesehatan Dasar, Jakarta: Litbangkes.
- Dexamedia (1996). Klainidia dan Trichomoniasis Vaginal. Jurnal Kedokteran dan Farmasi. Vol. 20. pp: 48-51. Universitas Gajahmada
- Dinas Kesehatan Kota Gorontalo (2012) Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2012.

- Dhita Kris Prasetyanai.(2011). Peran Kelompok Sebaya Terhadap Perilaku berpacaran Remaja di SMAN X. Kabupaten Kediri. Universitas Airlangga Surabaya.
- Durkheim, Emile. (2000). The Elementary Forms of Religious Life. New York: Free Press.
- Emmanuel R.(2009) The Application of the Theories of Reasoned Action and Planned Behaviour to a Workplace HIV/AIDS Health Promotion Program. submitted in Accordance with the Requirements for the degree of Doctor of Philosophy University Of South Africa.
- Endang Setyo W., Sri Harmini (2008) Pengembangan Model Kesehatan Reproduksi Anak Jalanan Perempuan Melalui Simulasi Bermain Untuk Menanggulangi Terjangkitnya Virus HIV/AIDS di Jawa Timur (on line). <http://lemlit.um.ac.id/wp.content/upload> 2009/07/08 update 8 oktober 2011 (sitasi 27 Juni 2013)
- Endsley, M.R. (2000). Theoretical Underpinnings Of Situation Awareness: A Critical Review. In M.R. Endsley & D.J. Garland (Eds.), Situation awareness analysis and measurement. Mahwah, NJ: LEA.
- Fishbein,M, Ajzen,I.(1991) Belief,Attitude,Intention, and Behaviour : And Introduction to Theory and research. California:Addison-Wesley.
- Friedman,S (2003) HIV Prevalence, Risk Behaviours, and High-Risk Sexual and Injection Networks Among Young Women Injectors Who Have Sex With Women. Journal Public Health. 2003 June; Vol. 93, No.6, pp. 902–906. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (sitasi 8 Juli 2013)
- Glanz, Karen, Barbara K. Rimer, K.Viswanath (2008). Health Behavior and Health Education. 4Th Edition, 989 Market Street, San Francisco, CA 94103-1741
- Ghozali (2004). Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19,0, edisi 1, UNDIP, Semarang.
- Heaven P.C.L.(1996) Adolescent Health : The Role of Individual Differences London: Routledge.
- Herkovits M.J. (2002). Cultural, Antropology, New York: Knopt.
- Hibist Astake et.al (2000) Use of Jessor's Theoretical Framework of Adolescent Risk Behavior in Ethiopia: Implication for HIV/AIDS Prevention. Journal Northeast African Studies. Vol.7 No.1, pp.63-84.
- Higgins,G.E. and Marcum,C.D. (2005) Can The Theory Of Planned Behavior Mediate The Effect Of Low Self Control On Alcohol Use. College Student Journal,Vol.39,Issue:1.
- Hilary M. Lips (2000) Sex and Gender An Introduction. California: Mayfield Publishing Company Vies.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2003). Teory Of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen., Jurnal Kelola. No. 18/VII/1998. Social Psychology. British: Prentice Hall. Dharmmesta, B.S. 1998
- Huebner, A. & Garrod, A. (1991). Equilibration and the Learning Paradox. Human Development, Vol. 34, pp. 261-272.
- Imran & Irawati (2000) Modul Dua Perkembangan Seksualitas Remaja, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia.
- Ika Dini Novia Rahmawati (2006) Pengaruh faktor Internal dan Eksternal terhadap perilaku Pacaran di kalangan Mahasiswa. FKM-Unair Surabaya
- Iskandar Jati, (2007) Analisis Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Berisiko Pada PMS pada Siswa SMK Kendari Kota Kendari Tahun 2007.

- Irwan & Gia, (2008) Studi tentang Perilaku dan Pengetahuan siswa tentang IMS dan Kesehatan Reproduksi di SMU Negeri I Kota Gorontalo.
- Irwan & Anwar Mallongi (2018) Model of Hypertension Transmission Risks to Communities in Gorontalo Province
Reserach of Journal
- Irwin, (2002). Analisis Yang Berhubungan Kejadian IMS Dan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Makassar.
- Johnson, Doyle. P. (1986) Teori Sosiologi Klasik dan Modern, terjemahan Robert M.Z. Lawang dari judul asli "Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives" (John Wiley & Sons Inc.). Jakarta: Penerbit P.T. Gramedia.
- Juliandi,A. (2008) Validitas dan Realibilitas. <http://www.azuarjuliandi.com>. (sitasi 22 Juni 2013)
- Kartono, Kartini (1992). Psikologi Wanita, Bandung: Penerbit Alumni.
- Katterlinus,R.D. & Nitz K.A. (1994) Adolescent Non-Sexual And Sex Related Problem Behaviours : Their Prevalence, consequences and Coccurences. Issues and research (pp. 17-39) Hilsdale,NJ.Erbaum.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012) Subdit HIV/AIDS. Laporan Kasus HIV dan AIDS Tahun 2012. Jakarta.
- Kenny, M. (2009). Child Sexual Abuse Prevention: Psychoeducational Groups For Preschoolers And Their Parents. The Journal for Specialists in Group Work. Vol. 34, No. 1, pp. 1-19.
- Kenny, J., & Kenny, M. (1991). Dari Bayi Sampai Dewasa. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (2013) Laporan periodik kasus HIV dan AIDS. Periode Januari s/d Desember 2012.
- Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Gorontalo (2013). Laporan kasus HIV dan AIDS Provinsi Gorontalo. Periode Januari s/d Desember 2012.
- Krueger,N.F.,Jr., Carsrud,A.L. (1993) Entrepreneurial Intention: Applying the Theory of Planned Bahavior. Enterpreneurship & Regional Development. Vol. 5, No. 4, pp. 315-330.
- Kuntoro (2009). Dasar Filosofis Metodologi Penelitian. Surabaya: Pustaka Melati.
- Lambrosso C. (2005). Crime it is Causes and Remedies, Translate by Henry P.Harton Boston: Litle Brown and Company.
- L. Alfred.et.al.. (2008). Social Cognitive Theory. San Francisco
- Lemert, E. M. (1999). The Grand Jury As An Agent Of Social Control. American Sociological Review, Vol. 10, No. 6.
- Lin-Huei-Ling et.al. (2012). Effect of Mattered Screening and Universal Immunization to Prevent Mother to Impant Transmission of HBV. Journal Gastroenterology (2012): Vol. 142, No. 4, pp. 773-781.
- Maimon David, Christopher R. Browning, and Jeanne Brooks-Gunn. (2010). Collective Efficacy, Family Attachment, and Urban Adolescent Suicide Attempts. 1 University of Maryland 2 Ohio State University 3 Columbia University.
- Martens, Matthew P. (2006) Differences Between Actual and Perceived Student Norms: An Examination of Alcohol Use, Drug Use, and Sexual Behavior. Journal of American College Health, Vol. 54, No. 5, 2006, pp. 295-300.
- Messer, L.C (2011) Reported Adolescent Sexual Norms and the Development of a Social marketing campaign to Correct youth Misperceptions. Journal of Children and Poverty, Vol 17, No. 1, 2011, pp. 45-63.

- Miller, L., et.al.(2000). Religiosity and substance use and abuse among adolescents in the National Comorbidity Survey. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, Vol. 39.
- M. Katherine Hutchinson & Elyssa B. Wood. (2000) *Reconceptualizing Adolescent Sexual Risk In A Parent-Based Expansion Of The Theory Of Planned Behavior*. Medicine - Miscellaneous Papers
- Notoatmodjo, Soekidjo, (1997) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Oakes, J.Michael and Jay S. Kaufman (2006) *Methods In Social Epidemiology*. Jossey-Bass A Wiley Imprint, San Francisco.
- O'Wusu (2011) Religion, Religiosity and Adolescent risk Sexual health behavior in Lagos Metropolis Nigeria. *Journal of Humanities and Social Science*. <http://www.ajol.info/index.php/ijhss/article/view/69507>. (sitasi tanggal 27 Juni 2013).
- Peter J. Valkenburg P.M (2006). Adolescent Exposure to Sexually Explicit Material on the Internet. *Journal Connection Research*. (2006) Vol. 33, pp. 178-204
- Rheza Firmansyah Ajitama.(2012) *Gaya Hidup Pemakai Tato pada Kalangan Remaja di Surabaya*. Fisip-Unair, Surabaya
- Richard W. Gelles (2001): Adolescent Risk Behaviours and Religion: Findings from a National Study University of Pennsylvania Scholarly Commons Published in *Journal of Adolescence*, Volume 30, Issue 2, April 2007.
- Robert Mallow et.al. (2006) *Intervention and Patterns in Adolescent HIV/AIDS Prevention*. Journal Institute Of Health NIH Public Access. publish 15 Desember 2008 (sitasi 26 Juni 2013).
- Robert K.Merton (2000) *Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial (Bahan ajar Sosiologi)* <http://www.slideshare.net> (sitasi 2 Juli 2013)
- Russell et.al. (2005) *Cultures For Performance In Health Care*. Open University Press, Two Penn Plaza, New York, NY 10121-2289, USA First published 2005, Library of Congress Cataloging-in-Publication Data CIP data applied
- Santrock J.W. (2003): *Adolescent, Perkembangan Remaja*. (Shinto B.Adelar & Sherly Saragih, Penerjemah, Jakarta: Airlangga.
- Sarwono (1981). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Scholly. K.et.al (2005) : Using social norms theory to Explain Perceptions and Sexual Health Behaviours of Undergraduate college Students: an Exploratory study, *Journal of American College Health*. Vol. 53, No. 4 2005, pp. 159-166.
- Sheppard,B.H et.al.(2005) *The theory of Reasoned Action: A meta-analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future research*. *Journal of Consumer Research*. Vol. 15, pp. 325-343.
- Solita, Sarwono, (2004) *Sosiologi Kesehatan, Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sprecher, S, McKinney, K. (1993) *Sexuality*. London: Sage Publication.
- Suarta. S. (2002) *Pendidikan Seksual dan Reproduksi Berbasis Sekolah*. <http://situs.kesrepro.info/kkr/nov/2002/kkr03.html> (sitasi 9 Januari 2008)

- Stephenson, K.R. & Sullivan, K.T (2009) Social Norms and General Sexual Satisfaction: The cost of Misperceived Descriptive Norms. *The Canadian Journal of Human Sexuality*. Vol 18, No. 3, 2009, pp.89-105.
- Taufik dan Nur Rachmah (2012). Sekesualiatas Remaja Perbedaan Seksualitas Antara Remaja Yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual Dan Remaja Yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual. *Jurnal Psikologi*. Fakultas psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (up date senin 9 april 2012)
- Thorsten Sellin, (2002) *Culture and Conflict in Crime* (New York: Social Science Research Council, 2002) <http://www.umsl.edu/~keelr/200/culflic.html> (sitasi tanggal 27 Juni 2013)
- Uyun Mardijah (2006). *Konsekuensi Makna Religiusitas Terhadap Perilaku Beragama Remaja*, Fisip Unair Surabaya.
- Wen-Shing Tseng & Jon Streltzer (2008) *Cultural Competence in Health Care*. University of Hawaii School of Medicine Honolulu, Hawaii Library of Congress Control Number.
- Wood. W. & Eagly, A. H. (2002). A cross-cultural analysis of the behavior of women and men: Implications for the origins of sex difference. *Psychological Bulletin*, Vol 128, pp. 699-727.
- Yuko Mizuno et. al. (2007) Beliefs that Condoms Reduce Sexual Pleasure Gender Differences in Correlates Among Heterosexual HIV-Positive Injection Drug Users (IDUs). *Journal Urban Health*. Vol. 84, No. 4, 2007 July; pp. 523–536

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL FARMASI 2018

HOME PHARMACEUTICAL CARE TERHADAP PENYAKIT KRONIS



KONTAK

JURUSAN FARMASI FOK, Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jnd. Sudirman (Kampus 1 UNG), Kota Gorontalo

Telp: 0435 - 821 698

Email : semnasfarmasiung2018@gmail.com

ISBN 978-602-6204-65-3

